

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan *quarter-life crisis* pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel berjumlah 230 mahasiswa yang dipilih menggunakan Teknik *quota sampling*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang psikologi perkembangan dan psikologi agama, serta menjadi dasar pengembangan intervensi berbasis religiusitas bagi mahasiswa yang mengalami *quarter-life crisis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dan *quarter-life crisis* pada mahasiswa Fakultas Pertanian ($\rho < 0,00$; $p = 0,000$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin rendah tingkat *quarter-life crisis* yang dialami. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang rendah cenderung mengalami tekanan psikologis yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berperan sebagai faktor protektif yang membantu mahasiswa mengelola kecemasan, tekanan emosional, dan ketidakpastian pada fase *quarter-life crisis*, serta mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa Fakultas Pertanian.

Kata kunci: *religiusitas, quarter-life crisis, mahasiswa fakultas pertanian*